

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT  
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL  
(Survei pada PT Bio Farma [Persero] Bandung)**

**Regita Nurmaulidiya & Elly Suryani**

**Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom**

**e-mail: nurmaulidiyaregita@gmail.com,**

**ellysuryanizainal@telkomuniversity.ac.id**

**ABSTRACT**

*Internal control is very important for the continuity of a company because without adequate internal control, the company will face difficulties in achieving normal operations. The application of accounting information system and the role of internal audit can help the management in monitoring the company to make sure the internal control runs effectively and the goal sets by the company can be achieved. The aims of this study are to determine accounting information system, internal audit and effectiveness of internal controls at PT Bio Farma (Persero) Bandung. This study is also conducted to examine simultaneous and partial effect from the application of accounting information system and internal audit on the effectiveness of internal control at PT Bio Farma (Persero) Bandung. The populations in this study are internal auditors in the Pengawasan dan Pengendalian Intern and Quality Assurance division who audited 113 auditors. Sampling in this study used a non-probability sampling technique with a type of Convenience Sampling. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 23. The results of the analysis test show that accounting information systems and internal audits have an effect on the effectiveness of internal controls simultaneously. Then, the accounting information system has a significant positive effect on the effectiveness of internal controls, and internal audit has a significant positive effect on the effectiveness of internal controls.*

**Keywords:** *Accounting information system, internal audit, effectiveness of internal control*

**PENDAHULUAN**

Pengendalian internal sangatlah penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, tanpa pengendalian internal yang memadai perusahaan akan mengalami kesulitan mencapai operasi normal (Sato dan Pan Jia, 2012 dalam Dianawati, *et. al.*, 2013). Menurut Mulyadi (2016: 129), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pelaksanaan pengendalian internal selalu berhubungan dengan manusia. Karyawan merupakan faktor manusia yang mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal. Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila keamanan aktiva dalam perusahaan sudah terjamin, lalu tidak terjadi kecurangan dan manipulasi, meningkatkan efisiensi, serta pegawai telah mematuhi prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen. Perusahaan yang mempunyai pengendalian internal yang memadai maka akan dapat mengendalikan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tidak mempunyai pengendalian internal yang memadai maka akan berdampak negatif bagi

perusahaan, seperti lemahnya SPI (Sistem Pengendalian Internal) dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Kasus mengenai pengendalian internal banyak terjadi di lingkungan Pemerintah Pusat, Daerah, Provinsi, Kabupaten, Kota, BUMN, dan BUMD yang pengendalian internal nya belum efektif. Selain kasus tersebut, terdapat kasus yang terjadi pada PT Bio Farma (Persero) Bandung mengenai pengendalian internal. BPK RI telah melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan operasional pada PT Bio Farma dengan tujuan untuk menilai apakah sistem pengendalian intern telah dirancang dan dilaksanakan secara memadai untuk mencapai tujuan pengendalian serta menilai kesesuaian pengelolaan bisnis, pendapatan, biaya, dan investasi yang dilakukan perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ternyata terdapat beberapa temuan, temuan pertama menyatakan bahwa SOP belum disusun. Temuan kedua, yaitu lemahnya Sistem Pengendalian Intern (SPI). Temuan ketiga, PT Bio Farma melakukan pemborosan atau kemahalan harga dan belum memungut denda keterlambatan atas pekerjaan pengadaan kalender dan agenda tahun 2015 tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Permasalahan tersebut mengakibatkan PT Bio Farma mengalami kerugian atas piutang dan tidak memperoleh harga yang kompetitif atas pengadaan barang dan jasa. Permasalahan tersebut diakibatkan oleh pejabat yang tidak melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan, belum menyusun SOP yang sesuai, pejabat yang bertanggung jawab kurang optimal dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pekerjaan personel di bawah pengawasannya dan keputusan direksi tentang prosedur pengadaan barang dan jasa tidak mendukung terciptanya pengadaan barang dan jasa yang efisien dan kompetitif (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), 2016).

Dapat dilihat dari kasus-kasus yang telah diuraikan sebelumnya, pengendalian internal dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa variabel yang mempengaruhinya seperti audit internal, dan sistem informasi akuntansi. Audit internal mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengendalian internal dan merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa dan menilai efektivitas dalam perusahaan serta dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Dengan adanya audit internal maka dapat menilai apakah semua kebijakan yang telah ditetapkan sudah terlaksana dengan tepat atau belum. Selain audit internal, penerapan sistem informasi akuntansi pun dapat memperlancar aktivitas perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, dan akurat. Menurut Mulyadi (2016: 3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari pengertian di atas, menyatakan bahwa sistem akuntansi merupakan sistem informasi perusahaan seperti informasi yang mempunyai dampak finansial, baik dalam bentuk laporan mengenai hasil operasi atau informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pimpinan sehingga dapat membantu pimpinan dalam mengawasi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi, audit internal dan efektivitas pengendalian internal pada PT Bio Farma. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial penerapan sistem informasi akuntansi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Bio Farma (Persero) Bandung.

## TINJAUAN TEORITIS

### **Agency Theory**

Teori agensi merupakan teori yang dibangun berdasarkan pada hubungan keagenan antara agen dan prinsipal. Hubungan keagenan didefinisikan sebagai suatu perjanjian, di mana terdapat satu atau lebih pihak prinsipal yang mempekerjakan agen, di mana agen diharapkan dapat melakukan beberapa layanan atas nama prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Utami dan Syafruddin 2015). Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini bahwa agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dalam teori agensi, pemegang saham diperlakukan sebagai *principle* dan manajemen sebagai *agent*, dimana manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Teori keagenan memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principle* dan *agent*. Hal tersebut terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan (Scott, 1997 dalam Asyik 2000).

### **Efektivitas Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2016), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Arens A, Randal J, & Mark S (2015), komponen pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) terdiri dari lima komponen yaitu: 1) Lingkungan Pengendalian, 2) Penilaian Risiko, 3) Aktivitas Pengendalian, 4) Informasi dan Komunikasi, 5) Pemantauan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Susanto (2013), Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Menurut Susanto (2013) sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen, yaitu: 1) Perangkat Keras (*hardware*), 2) Perangkat Lunak (*software*), 3) Sumber Daya Manusia (*brainware*), 4) Prosedur (*procedure*), 5) *Database* dan Sistem Manajemen *database*, dan 6) *Teknologi Jaringan Telekomunikasi*.

### **Audit Internal**

Menurut Munawir dalam Sunyoto (2014), Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang diterapkan dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi tersebut. Dengan kata lain, audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan yang bersangkutan yang disebut akuntan intern yang biasanya tidak terlibat dalam kegiatan pencatatan akuntansi dan kegiatan operasi perusahaan. Akuntan intern berkepentingan dengan pengendalian intern perusahaan demi tercapainya efisiensi, efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaan operasi perusahaan dan selalu dalam posisi untuk memberikan rekomendasi atau saran-saran perbaikan kepada manajemen. Faktor-faktor audit internal adalah sebagai berikut: 1) Independensi, 2) Kemampuan Profesional, 3), Lingkup Pekerjaan, dan 4) Pelaksanaan Kegiatan Audit.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah audit internal yang berada di PT Bio Farma (Persero) yang berjumlah 113 auditor internal. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini memiliki persamaan sebagai berikut:

$$EPI = \alpha + \beta_1 SIA + \beta_2 AI + e$$

Dimana:

- EPI = Efektivitas Pengendalian Internal (Y)  
 $\alpha$  = konstanta  
 $\beta_1 \beta_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel  
 SIA = Sistem Informasi Akuntansi (X1)  
 AI = Audit Internal (X2)  
 e = error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 172) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Item dinyatakan valid jika signifikansi < 0,05. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23. Berdasarkan hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner valid karena lebih kecil dari 0,05.

#### Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Suatu konstruk atau variabel dikatakan dapat diandalkan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally dalam Sunjoyo, 2013: 41). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil pengujian Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,922	Reliabel
2	Audit Internal (X <sub>2</sub> )	0,967	Reliabel
3	Efektivitas Pengendalian Internal (Y)	0,974	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner reliabel karena lebih dari 0,60.

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 147). Penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel sistem informasi akuntansi, audit internal dan efektivitas pengendalian internal yang telah dilengkapi dengan lima kemungkinan jawaban yang dapat dipilih oleh setiap responden. Alat pengukuran untuk menghitung rata-rata jawaban menggunakan garis kontinum berdasarkan skoring jawaban responden.

Berikut hasil analisis statistik deskriptif untuk semua variabel yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel sistem informasi akuntansi dengan 16 pernyataan dari 6 indikator yaitu Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Sumber Daya Manusia, Prosedur, *Database* dan manajemen *database*, dan Teknologi Jaringan Telekomunikasi mengenai sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik yaitu 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di PT Bio Farma (Persero) Bandung sudah menunjang pekerjaan karyawan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel audit internal dengan 21 butir pernyataan dari 4 indikator yaitu Independensi, Keahlian Profesional, Lingkup Pekerjaan, dan Pelaksanaan Kegiatan Audit mengenai audit internal termasuk dalam kategori baik yaitu 80,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor internal pada PT Bio Farma telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel efektivitas pengendalian internal dengan 22 butir pernyataan dari 5 indikator yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan (*monitoring*) mengenai efektivitas pengendalian internal termasuk dalam kategori baik yaitu 80,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal PT Bio Farma sudah dilakukan dengan baik secara efisien dan efektif.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Menurut Sunjoyo (2013: 65) mengatakan bahwa uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji uji multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	,931	1,074
	Audit Internal	,931	1,074

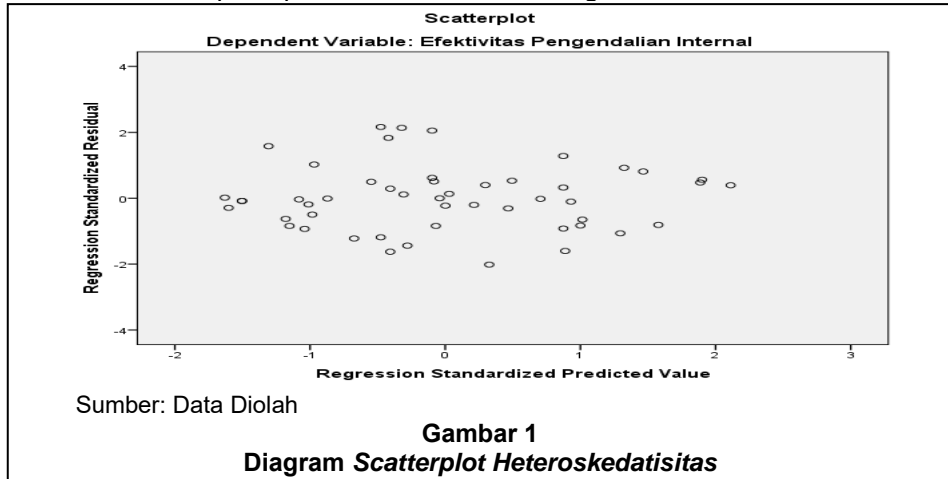
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal

Sumber: Data Diolah, 2019

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini, karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian tidak terdapat hubungan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Audit Internal ( $X_2$ ).

**Uji Heteroskedastisitas**

Sunjoyo (2013: 69) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan karena pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

**Uji Normalitas**

Sunjoyo (2013: 59) mengatakan bahwa uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini dalam tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,23099081
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,056
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

- c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2019

Dinyatakan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Nilai signifikansi uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat digunakan karena variabel residual berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23, berikut menghasilkan persamaan seperti di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	11,257	14,173		,794	,431		
Sistem Informasi Akuntansi	,584	,194	,354	3,016	,004	,931	1,074
Audit Internal	,467	,126	,437	3,721	,001	,931	1,074

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari Tabel 4 tersebut, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $EPI = \alpha + \beta_1 SIA + \beta_2 AI + e$

$$EPI = 11,257 + 0,584SIA + 0,467AI + e$$

Dimana:

- EPI = Efektivitas Pengendalian Internal
- $\alpha$  = nilai konstanta
- $b_1 b_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel
- SIA = Sistem Informasi Akuntansi
- AI = Audit Internal
- e = error

Persamaan regresi linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 11,257, hal tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal maka nilai Efektivitas Pengendalian Internal akan sebesar 11,257.
2. Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,584. Nilai koefisien yang positif menunjukkan variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan positif dengan Efektivitas Pengendalian Internal. Hal ini bermakna bahwa setiap kenaikan nilai Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1 maka Efektivitas Pengendalian Internal akan meningkat sebesar 0,584.
3. Audit Internal ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,467. Nilai koefisien yang positif menunjukkan variabel bebas Audit Internal memiliki hubungan positif dengan Efektivitas Pengendalian Internal. Hal ini bermakna bahwa setiap kenaikan nilai Audit Internal sebesar 1 maka Efektivitas Pengendalian Internal akan meningkat sebesar 0,467.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,630 <sup>a</sup>	,397	,372	10,446	1,828

a. Predictors: (Constant), Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal

Sumber: Data Diolah, 2019

Pada Tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,372 atau 37,2%. Dengan demikian besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 37,2%, sedangkan sisanya 62,8% merupakan pengaruh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Pengujian Simultan (Uji F)**

Uji regresi simultan (Uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen, yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pengendalian Internal. Tabel berikut ini menyajikan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3380,535	2	1690,267	15,489	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5128,985	47	109,127		
	Total	8509,520	49			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal

b. Predictors: (Constant), Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,489.  $F_{hitung}$  digunakan untuk menguji apakah model regresi yang diajukan dapat diterima atau tidak, dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan nilai sig dengan alfa ( $\alpha$ ). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $<$  alfa ( $\alpha$ ), maka model diatas dapat diterima dan sebaliknya.

Besarnya  $F_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

- $F_{tabel}$  dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (5%)
- Derajat bebas pembilang ( $k$ ) = 2
- Derajat penyebut ( $n-k$ ) = 50-2 = 48
- $F_{tabel} 0,05 (2,48) = 3,19$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dibandingkan pada hasil  $F_{hitung}$ . Perbandingannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Perbandingan antara F hitung dengan F tabel serta Nilai sig dengan Alfa**

F hitung = 15,489	F tabel = 3,19
Nilai sig = 0,000	Alfa ( $\alpha$ ) = 0,05

Sumber: Data Diolah, 2019



Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan Nilai sig < alfa ( $\alpha$ ). Sehingga disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

### Pengujian Parsial (Uji t)

Uji regresi parsial (Uji t) merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pengendalian Internal. Berikut ini tabel hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan SPSS 23, dengan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF	
1 (Constant)	11,257	14,173		,794	,431		
Sistem Informasi Akuntansi	,584	,194	,354	3,016	,004	,931	1,074
Audit Internal	,467	,126	,437	3,721	,001	,931	1,074

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 8 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Sistem Informasi Akuntansi 3,016 dan variabel Audit Internal sebesar 3,721. Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi dengan alfa ( $\alpha$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig < alfa ( $\alpha$ ), maka model diatas dapat diterima dan sebaliknya.

Besarnya  $t$  tabel adalah sebagai berikut:

a.  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (5%)

b.  $t_{tabel} = \frac{\alpha}{2}; n-k-1 = \frac{0,05}{2}; 50-2-1 = 0,025; 47 = 2,01174$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dibandingkan pada hasil  $t_{hitung}$ . Perbandingannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Perbandingan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel serta Nilai sig dengan Alfa**

Variabel independen	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Nilai signifikansi	Alfa ( $\alpha$ )
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	3,016	2,01174	0,004	0,05
Audit Internal (X2)	3,721	2,01174	0,001	0,05

Sumber: Data Diolah, 2019

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel diatas:

- Berdasarkan Tabel 9 di atas, Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,016 yang dimana  $3,016 > 2,01174$  atau dengan nilai signifikansi 0,004 yang dimana  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.
- Berdasarkan Tabel 9 di atas, Audit Internal memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,721 yang dimana  $3,721 > 2,01174$  atau dengan nilai signifikansi 0,001 yang dimana

$0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel Audit Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 23, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bio Farma (Persero) Bandung termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 80%. Hal ini menandakan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak telah menunjang pekerjaan dengan baik sesuai dengan kebutuhan karyawan, sumber daya manusia di PT Bio Farma telah melaksanakan tugasnya dengan baik, prosedur yang dibuat sudah jelas dan dilaksanakan dengan baik, *database* dan sistem manajemen *database* telah menunjang pekerjaan karyawan dengan baik, dan teknologi jaringan telekomunikasi yang digunakan PT Bio Farma telah menunjang pekerjaan karyawan dengan baik.
  - b. Audit Internal pada PT Bio Farma (Persero) Bandung termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 80,6%. Hal ini menandakan bahwa Auditor Internal pada PT Bio Farma telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan mengemukakan bukti-bukti sesuai temuan yang ada, auditor memahami peraturan dan kebijakan perusahaan lalu auditor berpengalaman di bidang audit serta auditor mengikuti beberapa pelatihan sehingga auditor internal memiliki keahlian profesional yang baik, lingkup pekerjaan audit internal meliputi seluruh aktivitas perusahaan telah dilakukan dengan baik, dan pelaksanaan kegiatan audit telah dilakukan dengan baik.
  - c. Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Bio Farma (Persero) Bandung termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 80,3%. Hal ini menandakan bahwa lingkungan pengendalian PT Bio Farma (persero) sudah dilaksanakan dengan baik oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Manajemen, perusahaan mampu mengidentifikasi dan meminimalisir risiko dengan baik, aktivitas pengendalian di PT Bio Farma sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi di PT Bio Farma mengenai transaksi yang dilakukan perusahaan sudah dilakukan dengan baik, dan pengawasan (*monitoring*) terhadap kinerja karyawan serta ketaatan karyawan di PT Bio Farma sudah dilaksanakan dengan baik oleh manajemen.
2. Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Bio Farma (Persero), dengan Koefisien Determinasi sebesar 37,2%. Sedangkan sisanya sebesar 62,8% ( $100\% - 37,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Bio Farma (Persero) Bandung.
4. Audit Internal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Bio Farma (Persero) Bandung.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai pengembangan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya di bidang yang berkaitan dengan audit pada perusahaan-perusahaan.
2. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian pada topik yang sama mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal di perusahaan lain. Karena pasti terdapat perbedaan kondisi, keadaan dan situasi di setiap perusahaan, sehingga apabila dilakukan penelitian di perusahaan lain mungkin akan terdapat perbedaan dari hasil penelitian sekarang ini dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens A, A., Randal J, E., & Mark S, B. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Asyik, N. F. 2000. Perspektif Agency Theory: Pengaruh Informasi Asimetri terhadap Manajemen Laba (Menggunakan Pendekatan Agency Framework). *Jurnal Ekuitas, Volume 4, Nomor 1, ISSN 1411-0393, 29-42*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). 2016. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2016*. Dipetik September 22, 2018, dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia: <http://www.bpk.go.id/>
- Dianawati, N. D., & Ramantha, W. 2013. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 4, No. 3 (2013) ISSN: 2302-8556*.
- Hery. 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Meikhati, E., & Rahayu, I. 2015. Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Paradigma Volume 13, Nomor 01, Februari-Juli 2015*.
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sunjoyo, d. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: Alfa Beta.
- Sunyoto, D. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: CAPS.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- TM Books. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Utami, D. W., & Syafruddin, M. 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 2, ISSN (online): 2337-3806, 1-13*.